

LAPORAN PENYULUH

AGAMA ISLAM NON PNS

JANUARI



*Oleh:*

SUKRI ARIYADI

*Noreg :5107063007860000*

KEMENTRIAN AGAMA

KABUPATEN KARANGASEM

PROVINSI BALI

2025

## SURAT PERNYATAAN

### PEMBENTUKAN KELOMPOK BINAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUKRI ARIYADI  
Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS  
Bidang tugas / spesialisasi : Kerukunan  
Alamat : BR. Dinas Kecicang Islam

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok binaan sebagai berikut:

Nama kelompok : Majlis Ratibul Haddad Putra  
Alamat : BR. Dinas Kecicang Islam  
Jumlah anggota : 55 Orang

Nama kelompok : Istigotsah Yamisda  
Alamat : BR. Dinas Kecicang Islam  
Jumlah anggota : 20 Orang

Nama kelompok : Remaja Nurul Iman  
Alamat : Kampung Muslim Tempajang  
Jumlah anggota : 25 Orang

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Karangasem, 1 Januari 2025

Mengetahui

Kepala KUA

Kecamatan Bebandem



Wan Mayat, S.Ag

NIP. 197708052009011010

Ketua Pokjalah/

penyuluh Fungsional

Darsih, S, HI

NIP. 197809072023212013

PAI Non PNS

Sukri Ariyadi

NIP. –

## DATA POTENSI DAKWAH KAMPUNG KECICANG ISLAM DAN TEMPAJANG

### 1. Luas Wilayah

| NO | Potensi Dakwah | Luas Wilayah | Keterangan |
|----|----------------|--------------|------------|
| 1  |                |              |            |

### 2. Jumlah Penduduk

| No | Potensi Dakwah  | Jumlah Kepala Keluarga ( KK )                     | Jumlah Jiwa | Keterangan |
|----|-----------------|---------------------------------------------------|-------------|------------|
| 1  | Jumlah Penduduk | 1250 KK ( Kecicang Islam )<br>40 KK ( Tempajang ) |             |            |

### 3. Tempat Ibadah

| No | Potensi Dakwah | Jenis Tempat Ibadah | Jumlah | Keterangan                                                                                                |
|----|----------------|---------------------|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Tempat Ibadah  | Masjid              | 2      | Masjid Jami' Baiturrahim<br>Masjid Zaenab Hakimudin                                                       |
|    |                | Musholla            | 8      | Alghani<br>Ar Rahmah<br>Murafi'un<br>Raudlatul Jannah<br>Al Falah<br>Al Qomar<br>As Sami'<br>Al Mukhlisin |

### 4. Lembaga Pendidikan

| No | Potensi Dakwah     | Nama Lembaga | Jumlah | Keterangan                |
|----|--------------------|--------------|--------|---------------------------|
| 1  | Lembaga Pendidikan | PAUD         | 1      | PAUD Sejahtera            |
|    |                    | RA           | 2      | Al Mauun dan Hidayatullah |
|    |                    | MI           | 2      | MIN 1 dan MI Hidayatullah |
|    |                    | MTs          | 1      | Ma'arif                   |

5. Organisasi Keagamaan

| No | Potensi Dakwah  | Nama                                                                            | Jumlah | Keterangan |
|----|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|
| 1  | Ormas Keagamaan | PCNU<br><br>Muslimat NU<br><br>GP Ansor<br><br>Fatayat<br><br>IPNU<br><br>IPPNU | 6      |            |

6. Kegiatan Keumatan

| No | Potensi Dakwah     | Nama                                                                                                                                                                               | Jumlah | Keterangan |
|----|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|
| 1  | Kegiatan Keagamaan | 1. Ratibul Haddad Putra<br>2. Ratibul Haddad Putri<br>3. Hijib Nahdlatul Wathan<br>4. Al Fath<br>5. Ratibul ,Attas<br>6. Ratibul Haddad Remaja Nurul Iman<br>7. Istigotsah Yamisda |        |            |

## LAPORAN MIGGUAN PENYULUH AGAMA

Nama PAI Non PNS : Sukri Ariyadi

Bidang Tugas / spesialisasi : Kerukunan

Kecamatan : Bebandem

Kabupaten / Kota : Karangasem

Provinsi : Bali

| No       | Hari & Tanggal Penyuluhan | Nama Kelompok Sasaran       | Topik Materi Penyuluhan   | Masalah Yang Ditemukan                                                   | Waktu Pelaksanaan |
|----------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| <i>a</i> | <i>b</i>                  | <i>c</i>                    | <i>d</i>                  | <i>e</i>                                                                 | <i>f</i>          |
| 1        | Sabtu, 4 januari 2025     | Remaja Nurul Iman Tempajang | Rizki yang Halal dan baik | Kurang perhatian dalam mengkonsumsi makanan terutama dalam hal toyyibnya | Malam             |
| 2        | Senin, 6 januari 2025     | Istigotsah Yamisda          | Rizki yang Halal dan baik | Kurang perhatian dalam mengkonsumsi makanan terutama dalam hal toyyibnya | Malam             |
| 3        | Selasa, 7 januari 2025    | Ratibul Haddad Putra        | Rizki yang Halal dan baik | Kurang perhatian dalam mengkonsumsi makanan terutama dalam hal toyyibnya | Malam             |
| 4        | Senin, 13 januari 2025    | Istigotsah Yamisda          | Qona'ah                   | Adanya sikap memberontak ketika sesuatu itu tidak sesuai harapan         | Malam             |
| 5        | Selasa, 14 januari 2025   | Ratibul Haddad Putra        | Qona'ah                   | Adanya sikap memberontak ketika sesuatu itu tidak sesuai harapan         | Malam             |
| 6        | Sabtu, 18 januari 2025    | Remaja Nurul Iman Tempajang | Qona'ah                   | Adanya sikap memberontak ketika sesuatu itu tidak sesuai harapan         | Malam             |

|    |                         |                      |                                             |                                                          |       |
|----|-------------------------|----------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------|
| 7  | Senin, 20 januari 2025  | Istigotsah Yamisda   | Peristiwa sejarah dan keutamaan bulan Rajab | Banyak yang belum tau cerita lengkap tentang isra mi'raj | Malam |
| 8  | Selasa, 21 januari 2025 | Ratibul Haddad Putra | Peristiwa sejarah dan keutamaan bulan Rajab | Banyak yang belum tau cerita lengkap tentang isra mi'raj | Malam |
| 9  | Senin, 27 januari 2025  | Istigotsah Yamisda   | Peristiwa sejarah dan keutamaan bulan Rajab | Banyak yang belum tau cerita lengkap tentang isra mi'raj | Malam |
| 10 | Selasa, 28 januari 2025 | Ratibul Haddad Putra | Peristiwa sejarah dan keutamaan bulan Rajab | Banyak yang belum tau cerita lengkap tentang isra mi'raj | Malam |

Karangasem, 31 Januari 2025

Mengetahui

Kepala KUA

Ketua Pokjalah/

PAI Non PNS

Kesamatan Bebandem

penyuluh Fungsional



Nur Hayat, S.Ag



Darsih, S,HI



Sukri Ariyadi

NIP. 197708052009011010

NIP. 197809072023212013

NIP.

## RENCANA KERJA BULANAN

Nama PAI Non PNS : Sukri Ariyadi

Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS

Bidang Tugas / spesialisasi : Kerukunan

Kecamatan : Bebandem

Kabupaten / Kota : Karangasem

Provinsi : Bali

| No | Nama Kelompok<br>Sasaran                                                 | Bentuk<br>Kegiatan | Topik<br>Bahasan                            | Tujuan /<br>Target                                                                                            | Waktu<br>pelaksanaan |
|----|--------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| A  | b                                                                        | C                  | d                                           | E                                                                                                             | f                    |
| 1  | Ratibul Haddad Putra, Istigotsah Yamsida dan Remaja Nurul Iman Tempajang | Ta'lim             | Rizki yang Halal dan Baik                   | Objek tidak hanya focus pada kehalalannya saja, tetapi juga memperhatikan kebaikan yang terkandung didalamnya | Malam                |
| 2  | Ratibul Haddad Putra, Istigotsah Yamsida dan Remaja Nurul Iman Tempajang | Ta'lim             | Qona'ah                                     | Bisa bersikap ikhlas dan menjalaninya dengan sabar dan tawakkal                                               | Malam                |
| 3  | Ratibul Haddad Putra, dan Istigotsah Yamsida                             | Ta'lim             | Peristiwa sejarah dan keutamaan bulan Rajab | Mengetahui sejarah dan peristiwa serta keutamaan bulan Rajab dengan sempurna                                  | Malam                |

Karangasem, 31 Januari 2025

Mengetahui

Kepala KUA

Kecamatan Bebandem



NIP. 197708052009011010

Ketua Pokjalah/

Penyuluh Fungsional

NIP. 197809072023212013

PAI Non PNS

Sukri Ariyadi

NIP.

## **SURAT PERNYATAAN**

### **MELAKUKAN KEGIATAN PENYULUHAN AGAMA ISLAM**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Hayat, S.Ag  
NIP : 197708052009011010  
Pangkat/Golongan : Penata TK 1 / IIIId  
Jabatan : Kepala KUA Kec. Bebandem  
Alamat : Jln. Raya Bebandem Kec. Bebandem Kab. Karangasem

Menerangkan bahwa:

Nama : Sukri Ariyadi  
Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS  
Bidang Tugas / Spesialisasi : Kerukunan  
Wilayah Penugasan : Bebandem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan dan Penyuluhan Agama Islam sesuai bidang tugasnya sebanyak Sepuluh kali pada Bulan Januari tahun 2025

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Urusan Agama  
Kecamatan Bebandem  
  
Nur Hayat, S.Ag  
NIP. 197708052009011010



## SURAT PERNYATAAN

### KUNJUNGAN KEPADA TOKOH MASYARAKAT DAN PEJABAT PEMERINTAH

Yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Sukri Ariyadi  
Jabatan : Penyuluh Non PNS  
Bidang tugas/Spesialisasi : Kerukunan  
Alamat : Br. Dinas Kecicang Islam

Menyatakan telah melaksanakan kunjungan dalam rangka koordinasi penyuluhan agama islam kepada tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah, sebagai berikut:

Nama : Ehsanudin, S.Ag  
Jabatan : Koordinator bidang idaroh Musholla Alghani  
Hari / Tanggal : minggu, 19 Januari 2025  
Materi Kunjungan : Persiapan Peringatan isra Mi'raj

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangasem, 31 Januari 2025

Mengetahui

Kepala KUA

Kecamatan Bebandem



Ehsanudin, S.Ag

NIP. 197708052009011010

Ketua Pokjalah/

penyuluh Fungsional

Darsih, S,HI

NIP. 197809072023212013

PAI Non PNS

Sukri Ariyadi

NIP. -

## RIZKI YANG HALAL LAGI BAIK DAN QONA'AH

### 1. Rezeki yang Halal

Rezeki yang halal membuat hidup menjadi bahagia dan berkah, segala urusan menjadi mudah, keluarga penuh *sakinah*, *mawaddah*, dan *rahmah*, putra-putrinya salih dan salihah, jiwa raga semangat untuk ibadah, harta melimpah ruah, bisa digunakan untuk haji dan umrah ke Makkah, serta ziarah Nabi Muhammad SAW di Madinah, dan meninggal dalam keadaan husnul khatimah. Âmin.

Rezeki yang halal menjadi pertanda seseorang hidup bahagia di dunia ini. Hal ini terbukti jika kita melihat beberapa contoh dalam kehidupan nyata yakni sebuah keluarga yang serba pas-pasan, membesarkan putra putrinya dengan serba kekurangan, namun dengan harta yang halal, alhamdulillah berkah dan dapat untuk mengarungi kehidupan. Walaupun jika dirumuskan dengan matematika manusia, tidak akan cukup. Namun matematika Allah dapat mencukupinya. Bagaimana tidak, jika sebulan penghasilan kurang dari satu juta, harus menghidupi 5 anaknya, namun bisa cukup. Tidak hanya itu, karena berkah rezeki halal, anak-anaknya juga menjadi orang yang dapat dibanggakan. Rezeki yang halal merupakan tanda hidup bahagia.

### 2. Qanaah atau Ridha dengan Pemberian Allah

Dalam bahasa Jawa, qanaah disebut *nerimo ing pandum* (menerima terhadap bagian yang diberikan Allah SWT). Seseorang yang memiliki uang banyak, jabatan yang tinggi, harta yang melimpah ruah, namun tidak memiliki sifat qanaah, ia akan selalu kurang, serakah, rakus, dan tentunya hidupnya tidak bahagia. Nabi Muhammad SAW bersabda dalam hadits Riwayat Imam Muslim dalam *Shahih Muslim* juz 2 halaman 730 sebagai berikut:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ أَسْلَمَ، وَرُزِقَ كَفَافًا، وَقَنَّعَهُ اللَّهُ بِمَا آتَاهُ

Artinya: *Sungguh beruntung orang yang masuk Islam, diberi kecukupan rezeki, dan diberikan qanaah oleh Allah atas apa yang diberikan kepadanya.*

Bagaimana agar kita bisa qanaah? Nabi bersabda dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim sebagai berikut:

انظُرُوا إِلَى مَنْ أَسْفَلَ مِنْكُمْ، وَلَا تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ، فَهُوَ أَجْدَرُ أَنْ لَا تَزْدَرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ

*Artinya: Lihatlah orang yang ada di bawah kalian, jangan melihat seseorang yang ada di atas kalian, hal tersebut agar kalian tidak meremehkan nikmat Allah kepada kalian. (HR Muslim).*

Sebagai contoh, seseorang yang memiliki mobil harus bersyukur karena masih banyak orang yang naik motor dan tidak mampu membeli mobil. Mereka yang naik motor harus bersyukur karena masih banyak yang naik sepeda dan tidak mampu membeli motor. Orang yang naik sepeda juga wajib bersyukur, karena masih ada yang berjalan kaki dan tidak mampu membeli sepeda. Begitu juga orang yang berjalan, harus bersyukur karena masih ada yang tidak bisa berjalan, dan begitu seterusnya. Dan tentu saja orang yang memiliki sifat qanaah menunjukkan hidupnya bahagia dan tidak susah.

### **Isra dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW**

Ada dua peristiwa penting yang melatarbelakangi terjadinya isra' mi'raj Nabi Muhammad saw. Dua peristiwa itu amat berkesan dalam hati beliau, peristiwa yang diliputi dengan duka yang senantiasa menekan dadanya. Demikian berat peristiwa itu dirasakan oleh Nabi, sehingga para ahli sejarah menyebutnya dengan istilah “Aam al-Huzni” atau tahun kesedihan.

Peristiwa pertama adalah wafatnya Abu Thalib, seorang paman yang sangat dicintai, paman yang selama bertahun-tahun memeliharanya. Sejak beliau berusia delapan tahun sampai diantar ke gerbang kebahagiaan ketika ia menikah dengan Khadijah dalam usia 25 tahun. Abu Thalib sangat mencintai Nabi, ia senantiasa melindungi dari berbagai tantangan dan rongrongan yang datang dari kaum musyrik Quraisy. Ia yang menjadi pelindung dan perisai bagi Nabi dari segala tindakan musuh. Ia juga pemimpin Quraisy yang amat berwibawa dan disegani berbagai kalangan.

Peristiwa kedua adalah wafatnya Sayyidah Khadijah, istri yang sangat beliau cintai dan ia pun sangat mencintainya. Istri yang senantiasa mendampingi selama bertahun-tahun dalam segala suka dan duka. Khadijah adalah wanita bangsawan Quraisy yang memiliki sifat keibuan yang luhur. Ia selalu berusaha membahagiakan Nabi dalam segala kehidupannya dan senantiasa mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Peranan Khadijah begitu besar dalam perjuangan Nabi Muhammad. Ia senantiasa menghibur Nabi dari segala kesedihannya. Ia juga selalu berusaha membela Nabi dari segala rintangan dan tantangan. Sampai Khadijah wafat, Nabi tidak pernah nikah dengan siapapun, dialah istri satu-satunya yang beliau cintai.

Demikian besarnya cinta dan kasih sayang Nabi pada Khadijah, sehingga setelah ia wafat Nabi selalu mengingatnya. Setelah Nabi menikah dengan ‘Aisyah sepeninggal beliau, meskipun ‘Aisyah seorang wanita yang sangat cantik dan cerdas, ia tidak bisa menggeser kedudukan Khadijah dalam diri Nabi. Mengenai Khadijah yang kedudukannya tidak bisa digeser siapapun di samping Nabi, beliau mengatakan: “Allah tidak menggantikan untukku seorang yang lebih baik dari Khadijah, ia seorang yang pertama kali beriman kepadaku, pada saat orang lain mendustakan aku. Ia yang senantiasa mencintaiku tatkala banyak orang membenciku. Ia korbankan harta kekayaannya dalam rangka membela agama”.

Setelah kehilangan dua orang yang dicintainya itu, Nabi Muhammad semakin menjumpai berbagai kesulitan. Tekanan orang-orang Quraisy dirasakan semakin keras saja. Dua peristiwa di atas akan meninggalkan luka yang parah dalam jiwa manusia, bagaimanapun ia kuat dan tabahnya. Ia akan menimbulkan benih-benih keputusan dalam jiwa seseorang, andaikata tidak dibekali dengan iman yang kuat. Sepeninggal keduanya, terus menerus beliau menghadapi permusuhan dan penghinaan dari kaumnya, sehingga beliau pernah dilempari dengan tanah yang kotor, sehingga mengenai seluruh kepalanya. Dengan bekas tanah masih menempel di kepalanya. Fatimah putrinya yang sangat beliau cintai, membersihkan tanah itu. Ia membersihkannya sambil menangis, mencurahkan air mata, tanda kesedihan yang sangat mendalam. Tak ada yang lebih sakit rasanya dalam kalbu seseorang ayah daripada mendengar isak tangis anaknya, lebih-lebih yang mencurahkan air mata itu adalah anak perempuan. Setetes air mata kesedihan yang menitik dari kelopak mata seorang putri adalah sepercik api yang membakar jantung. Ia juga secercah duka yang menyelip jauh ke lubuk hati dalam rintihan jiwa yang menyedihkan.

Rasul Muhammad saw adalah seorang ayah yang sangat bijaksana dan penuh kasih kepada anak-anaknya. Yang kita lihat dari reaksi beliau terhadap tangisan anak perempuannya, yang merasa sedih dan duka karena malapetaka yang menimpa ayahnya. Peristiwa yang mengharukan itu beliau hadapi dengan kesabaran dan berlapang dada. Semuanya dikembalikan kepada Allah dengan penuh iman dan taqwa. Ia berkata kepada putrinya: “Jangan menangis anakku sesungguhnya Allah akan melindungi ayahmu”.

Karena tekanan dan penghinaan orang-orang Quraisy terhadap Rasul semakin gencar, terlintas olehnya untuk melakukan perjalanan ke Thaif, berdakwah kepada penduduk negeri itu. Rasul menaruh harapan semoga kaum Tsaqif yang menduduki wilayah Thaif yang amat subur dengan udara sejuk itu mau menerima agama Allah swt. Thaif sebuah kota kecil yang kini sering dipakai tempat peristirahatan di musim panas karena hawanya sejuk, berjarak 60 km sebelah timur laut Kota Makkah. Sesampainya di Thaif, setelah mengadakan perjalanan yang melelahkan dengan terik panas matahari yang menyengat, Nabi memasuki kota itu dengan penuh harapan. Ia berharap semoga penduduk Thaif mau menerima kedatangan dan dakwahnya yang senantiasa ia perjuangkan.

Harapan dan keinginan Nabi menjadi sirna, ketika beliau memasuki kota itu dengan sambutan yang sangat mengecewakan. Penduduk Thaif ternyata amat

bengis, mereka menolak kedatangan Nabi Muhammad, dakwahnya mereka tolak dengan kasar. Demikian kasarnya sikap mereka kepada Nabi, sehingga mereka mengkhianati kebiasaan bangsa Arab, yang selalu menghormati tamunya. Orang-orang Thaif mengusir Nabi dengan kasar, bahkan dilempari dengan batu. Nabi segera menghindari mereka, berlindung di bawah pohon anggur milik Uthbah dan Syaibah. Kaki beliau mengucurkan darah sehingga melengket di sandalnya karena darah yang mengering. Menghadapi penghinaan yang teramat keras, Nabi tidak mengutuk mereka, bahkan beliau menyampaikan do'a: "Wahai Tuhanku, tunjukilah kaumku, karena sesungguhnya mereka belum mengetahui". Di tempat itu, beliau menengadahkan ke langit, hanyut dalam suatu do'a pengaduan yang sangat mengharukan.

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَشْكُوْ اِلَيْكَ ضَعْفَ قُوَّتِيْ وَقِلَّةَ حِيَلَتِيْ وَهَوَانِيْ عَلٰى النَّاسِ اَنْتَ رَبُّ الْعٰلَمِيْنَ وَاَنْتَ رَبُّ الْمُسْتَضْعِفِيْنَ وَاَنْتَ رَبِّيْ اِلٰى مَنْ تَكْلِنِيْ اِلٰى بَعِيْدٍ يَّتَجَهَّمُنِيْ اَمْ اِلٰى عَدُوٍّ مَّلَكْتَهُ اَمْرِيْ؟ اِنْ لَمْ يَكُنْ بِكَ عَلَيَّ غَضَبٌ فَلَا اَبَالِيْ غَيْرَ اَنْ عَافَيْتَكَ هِيَ اَوْسَعُ لِيْ. اَعُوْذُ بِنُوْرٍ وَجْهِكَ الَّذِيْ اَشْرَقَتْ لَهٗ الظُّلُمٰتُ وَصَلَحَ عَلَيْهِ اَمْرُ الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ اَنْ يَّحِلَّ عَلَيَّ غَضَبُكَ اَوْ اَنْ يَنْزِلَ بِيْ سَخَطُكَ لَكَ الْعُتْبٰى حَتّٰى تَرْضٰى وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِكَ

Wahai Allah Tuhanku, kepada-Mu aku mengadukan kelemahan diriku, kekurangan daya upayaku dan kehinaanku dihadapan sesama manusia. Wahai Allah Yang Maha Kasih dari segala kasih, Engkau adalah pelindung orang-orang yang lemah dan teraniaya. Engkau adalah pelindungku. Tuhanku, kepada siapa Engkau serahkan diriku? Apakah kepada orang jauh yang membenciku atau kepada musuh yang menguasai diriku. Tetapi asal Kau tidak murka padaku, aku tidak perduli semua itu. Rahmat dan karunia-Mu lebih luas bagiku, aku berlindung dengan cahaya-Mu yang menerangi segala kegelapan, yang karenanya membawa kebahagiaan bagi dunia dan akhirat, daripada murka-Mu yang akan Kau timpakan kepadaku. Engkaulah yang berhak menegurku sehingga Engkau meridhaiku. tiada daya dan upaya kecuali dari-Mu".

Munajat dan doa pengaduan tersebut kemudian dikenal dengan nama doa Thaif. Demikianlah peristiwa-peristiwa penting yang terus menguji ketabahan Nabi, menjelang beliau mendapatkan kehormatan yang agung, yaitu peristiwa isra' dan mi'raj. Kita hendaknya dapat mengambil pelajaran tersebut sebagai teladan bagi kita dalam mengarungi kehidupan. Dalam doa itu Nabi mendekatkan diri pada Tuhannya dengan merasakan kelemahan dirinya dan ketidakmampuannya. Sikap

merendahkan diri dan mengakui kelemahan serta kekurangan di hadapan Allah adalah merupakan ciri dari seseorang manusia yang imannya sempurna. Penghambaan diri di hadapan Allah adalah merupakan realisasi dari ikrar kita dalam surat al-Fatihah "Iyyaka Na'budu wa iyyaka Nasta'in", hanya kepada-Mu kami menyembah dan hanya kepada-Mu kami memohon pertolongan. Dalam doa itu juga ditegaskan dengan penuh keyakinan bahwa hanya kepada Allah sajalah tempat berlindung dan tempat memohon segala pertolongan. Selanjutnya Nabi menegaskan bahwa sekiranya semua orang membencinya atau memusuhinya, hal itu tidak ada masalah, asal Allah meridhainya. Keridhaan Allah adalah dambaan setiap orang yang beriman, sedangkan rahmat-Nya dapat mengalahkan segala kesulitan yang diderita umat manusia, betapa pun beratnya. Banyak orang yang kelihatannya menderita dalam kehidupan dunia, tetapi sebenarnya merasakan kebahagiaan batin yang tidak dirasakan orang lain. Seorang yang bertakwa kepada Allah swt. dengan takwa yang setinggi-tingginya akan merasakan bahagia meskipun dalam kesederhanaan materi, ia akan merasa ramai meskipun sendirian, ia akan merasa berani meskipun tanpa pendukung. Ia akan memiliki dada yang lapang, bagaikan samudera yang tidak bertepi, bila memperoleh nikmat ia bersyukur dan bila terkena musibah ia tabah dan sabar.

### **Golongan yang dilihat nabi ketika melakukan isra dan mi'raj**

Isra dan Miraj adalah sebuah perjalanan spiritual yang luar biasa bagi Nabi Muhammad SAW. Perjalanan ini ibarat perjalanan keilmuan dan penempatan mental bagi nabi dalam bersikap ketika nanti berhadapan dengan bermacam-macam jenis manusia saat berdakwah. Untuk itu secara khusus Allah SWT memberikan waktu tersendiri bagi Nabi Muhammad SAW untuk berkenalan dengan macam-macam manusia yang akan beliau temui ketika berdakwah.

Syekh Najmudin Al-Ghaithi dalam kitab Dardir Miraj-nya menuturkan kisah-kisah nabi ketika bertemu dengan ummatnya yang bermacam-macam. Saat itu nabi sedang melakukan perjalanan dari Makkah ke Baitul Maqdis. Nabi SAW agak kaget melihat pemandangan yang begitu nyata dan jelas di pelupuk matanya.

Berikut golongan-golongan umat nabi yang disaksikan dan ditemui saat Isra dan Miraj.

1. Orang-orang yang gemar bersedekah Nabi melihat golongan ini sering memanen tanaman yang baru ia tanam. Setelah dipanen, tanaman tersebut tumbuh kembali.

Begitupun seterusnya sehingga hasil panen mereka melimpah ruah. Mereka adalah orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah. Allah akan mengganti semua hal yang diinfakkan di jalan-Nya.

2. Orang-orang yang senantiasa berpegang teguh pada agama Allah Ketika itu nabi mencium bau harum. Ternyata ketika ditanyakan kepada Jibril, bau harum tersebut berasal dari keluarga besar Masyitah yang dimasak hidup-hidup oleh Fir'aun karena tidak mau mengakuinya sebagai Tuhan.

3. Pemalas mengerjakan shalat fardhu Saat itu Nabi melihat sekelompok orang yang kepalanya pecah. Setelah kepala mereka pecah, kepala tersebut utuh kembali. Setelah itu, kepala mereka pecah kembali. Kemudian utuh seperti semula dan pecah lagi. Kejadian itu berlangsung berkali-kali. Nabi begitu iba melihatnya. Nabi kemudian menanyakan ikhwal itu kepada Jibril yang mendampinginya. Jibril dengan jelas mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang kepalanya berat untuk melaksanakan shalat fardhu sehingga urung menunaikannya. Itulah siksaan yang akan diterima oleh orang-orang yang malas melaksanakan kewajiban shalat fardhu di hari pembalasan nanti.

4. Orang-orang yang enggan bersedekah Setelah itu Nabi SAW menyaksikan beberapa orang yang memakan pohon dhari' (pohon kering dan berduri), zaqqum (tumbuhan yang rasanya pahit) dan batu yang panas. Ketika ditanyakan kepada Jibril, orang-orang ini adalah orang yang tidak mau bersedekah.

5. Pezina yang lebih memilih wanita lain di luar istrinya sendiri Kelompok orang ini digambarkan pada saat itu seperti orang yang menggenggam daging empuk dan daging busuk. Namun orang-orang itu memilih memakan daging busuk dari pada daging empuk yang dibawanya. Orang-orang ini, menurut Jibril, adalah orang yang lebih memilih tidur dengan perempuan lain padahal ia memiliki istri yang sah.

6. Para perampok atau pembegal Nabi SAW melihat golongan ini seperti kayu yang berada di tengah jalan. Saat ada orang yang melewati jalan tersebut, orang itu terbakar karena kayu itu.

7. Pemakan harta riba Nabi SAW menyaksikan perumpamaan golongan ini seperti orang yang berenang di sungai yang penuh darah.

8. Rakus jabatan Saat itu Nabi SAW melihat golongan orang yang memikul kayu bakar di pundaknya. Orang-orang yang termasuk golongan ini masih terus menambah kayu bakar yang dipikulnya walaupun sebenarnya mereka tidak kuat memikulnya.



9. Para dai yang tidak mengamalkan ucapannya Para dai ini dilihat oleh nabi seperti sekelompok orang yang lidah dan mulut mereka dipotong dengan menggunakan gunting besi. Setelah dipotong, mulut dan lidah mereka tumbuh seperti semula dan dipotong lagi. Kejadian itu selalu berulang. Ini adalah perumpamaan bagi para dai yang hanya mampu ceramah dan berorasi namun tidak mampu mengamalkan ceramahnya untuk diri sendiri.

10. Para pengumpat Saat itu Nabi SAW melihat golongan orang yang berkuku panjang dan terbuat dari tembaga. Mereka mencakar-cakar muka mereka dengan kuku tersebut. Menurut Jibril, mereka adalah orang-orang yang mengumpat perbuatan orang lain, namun mereka melakukan perbuatan tersebut.

11. Provokator Ketika itu Nabi SAW melihat sebuah lubang kecil. Tiba-tiba keluarlah seekor sapi yang besar dari lubang tersebut. Sapi itu tidak mampu kembali masuk ke lubang tersebut karena terlalu besar. Menurut Jibril, hal itu adalah perumpamaan bagi umat Nabi Muhammad yang melakukan provokasi sehingga menimbulkan masalah yang besar. Saat tersadar akan ulahnya, ia tidak mampu menyelesaikan masalah besar tersebut.

**Sumber : NU Online**

